

**IDENTIFIKASI MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN
DUSUN BEJEN BANTUL YOGYAKARTA
(Kajian Filologi)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun Oleh:

Muhammad Ilham Mursyid 19105030075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1461/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : IDENTIFIKASI MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN DUSUN BEJEN (Kajian Filologi)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ILHAM MURSYID
Nomor Induk Mahasiswa : 19105030075
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

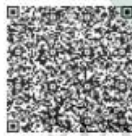
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 64cc6155507c



Penguji II

Nafisatul Mu'Awwanah, M.A.
SIGNED

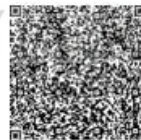
Valid ID: 64cc55242fe08



Penguji III

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64cc2f1c26d99



Yogyakarta, 25 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64ccf99983010

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ilham Mursyid
NIM : 19105030075
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Jl. Tanah Merdeka 1 A RT 10/ RW 04, Kecamatan Ciracas,
Kelurahan Rambutan, Jakarta Timur
Telp/HP : 08993611119
Judul Skripsi : Identifikasi Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen
(Kajian Filologi)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar tugas akhir yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan untuk revisi, maka saya bersedia merevisi dalam jangka waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi ini belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila pada kemudian hari ternyata diketahui bahwa skripsi ini bukan tugas akhir saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



Muhammad Ilham Mursyid
NIM. 19105030075

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdra, Muhammad Ilham Mursyid
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meninjau, membimbing, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Muhammad Ilham Mursyid
NIM : 19105030075
Judul Skripsi : Identifikasi Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen
(Kajian Filologi)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag).

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023
Pembimbing.


Dr. Mahbub Ghozali
NIP. 19870414 201903 1 008

ABSTRAK

Agama Islam masuk ke Indonesia diperkirakan pada abad ke 13. Dalam usaha penyebarannya, Al-Qur'an menjadi salah satu media yang digunakan dalam penyebaran agama Islam. Mushaf Al-Qur'an disalin dan diperbanyak dengan tujuan untuk mendukung penyebaran agama Islam. Hal itu disebabkan di dalam Al-Qur'an berisi tentang ajaran-ajaran Islam yang menjadi pedoman bagi umat Islam. Berdasarkan hasil penelusuran Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI melalui timnya ditemukan 241 naskah mushaf kuno dari 18 wilayah di Indonesia selama rentang waktu tiga tahun (2003-2005). Selain manuskrip-manuskrip tersebut tentu masih banyak lagi manuskrip-manuskrip Al-Qur'an yang menjadi koleksi pribadi yang belum diteliti oleh para pengkaji naskah kuno, salah satunya adalah Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen Bantul Yogyakarta. Setiap manuskrip mushaf Al-Qur'an yang ditulis tentunya memiliki karakteristiknya tersendiri. Maka dari itu penulis ingin mengungkap bagaimana karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen tersebut.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif berbasis *library research* dan *field research*, dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Penulis melakukan penelitian terhadap Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen dengan menganalisisnya menggunakan pendekatan filologi metode naskah tunggal edisi kritik teks.

Melalui pendekatan tersebut diketahui bahwa Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen memiliki beberapa karakteristik, diantaranya: kertas yang digunakan dalam manuskrip ini merupakan kertas Eropa dengan *watermark* dan dilengkapi juga dengan *countermark* berupa tulisan VDL. Manuskrip ini diperkirakan ditulis abad ke-18 sampai awal abad ke-19. Selanjutnya, manuskrip ini ditulis menggunakan *rasm 'uṣmāni* dan terkadang juga menggunakan *rasm imla'i*, ini menunjukkan ketidak-konsistennya dalam penggunaan *rasmnya*. Tanda baca dalam manuskrip ini juga tidak lengkap seperti pada umumnya mushaf Al-Qur'an sekarang. Pada manuskrip ini tidak menggunakan tanda baca panjang dan tanda ayat *sajadah*. Terdapat juga sedikit perbedaan pada manuskrip mushaf Al-Qur'an ini dengan manuskrip mushaf Al-Qur'an yang lainnya, yaitu pembukuannya yang menjadi dua bagian layaknya mushaf Al-Qur'an yang digunakan para penghafal sekarang. Kemudian penulisan surat al-Fātihah yang dilakukan pada awal dan akhir manuskrip. Penulisan ini juga jarang ditemukan pada manuskrip mushaf Al-Qur'an lainnya. Penulis menemukan kesamaan penulisan seperti ini hanya pada manuskrip mushaf Al-Qur'an KH. Sholeh di Drajat lamongan. Pada penelitian tersebut menyebutkan bahwa penulisan seperti itu memiliki makna yang dalam, dikarenakan pada surat al-Fātihah itu sendiri melambangkan bentuk penghambaan makhluk terhadap penciptanya.

Kata Kunci: *Manuskrip, Al-Qur'an, Filologi*

ABSTRACT

It is believed that Islam entered Indonesia in the 13th century. In its dissemination efforts, the Qur'an became one of the media used in the spread of Islamic religion. Mushaf Al-Qur'an is copied and multiplied in order to support the spread of Islam. It is in the Qur'an that the teachings of Islam are a guidance for the Muslims. Based on the results of the search of the Religious Lectures of the Department of Religious Affairs of RI through its team found 241 ancient mushaf manuscripts from 18 regions in Indonesia over a period of three years (2003-2005). In addition to these manuscripts, there must be many more manuscripts of the Qur'an that are personal collections that have not been studied by the ancient manuscript scholars, one of them is the Manuscript Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen Bantul Yogyakarta. Every manuscript of the Qur'an has its own characteristics. Then the author wants to reveal how the characteristics of the Manuscript Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen.

This research is included in qualitative research based on library research and field research, using descriptive analysis techniques. The author conducted research into Dusun Bejen's Mushaf Al-Qur'an Manuscript by analyzing it using a philological approach of the single manuscript critical text edition method.

Through this approach it is known that the Mushaf Al-Qur'an Manuscript of Dusun Bejen has several characteristics, among them: the paper used in this manuscript is a European paper with watermark and is also equipped with a countermark in the form of VDL. Furthermore, this manuscript was written using the *rasm 'uṣmāni* and sometimes also using the *rasm 'imlā'i*, this shows its inconsistency in its official use. The reading marks in this manuscript are also incomplete as in the general mushaf of the Qur'an today. In this manuscript do not use long reading marks and single sentence marks. There is also a small difference between this manuscript and the other manuscripts of the Qur'an, It is the two parts of the Qur'an which are used by the recitals. Then the writing of the al-Fātiḥah is done at the beginning and end of the manuscript. It is also rare to be found in other mushaf manuscripts of the Qur'an. The writer finds the similarity of writing like this only in the manuscript mushaf Al-Qur'an KH. Sholeh in Drajat Lamongan. In the study it is mentioned that such writing has a profound meaning, because in the letter al-Fātiḥah it itself symbolizes a form of enslavement of creatures to their creator.

Keywords: *Manuscripts, Al-Qur'an, Philology*

MOTTO

﴿ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ﴾

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan

QS. Al-Insyirah [94]:6



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Almarhum Ayah dan Ibuk tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan kasih
sayangnya,

Seluruh keluarga dan para guru yang selalu mendukung, membimbing dan
mengarahkan,

Seluruh teman dan sahabat seperjuangan,

Serta almamater tercinta,

Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

UIN Sunan Kalijaga



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05436/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>alif</i>	<i>Tidak dilambangkan</i>	<i>Tidak dilambangkan</i>
ب	<i>ba'</i>	<i>b</i>	<i>be</i>
ت	<i>ta'</i>	<i>t</i>	<i>te</i>
ث	<i>ša'</i>	<i>š</i>	<i>es (dengan titik di atas)</i>
ج	<i>jīm</i>	<i>j</i>	<i>je</i>
ح	<i>ḥa'</i>	<i>ḥ</i>	<i>ha (dengan titik di bawah)</i>
خ	<i>kha'</i>	<i>kh</i>	<i>ka dan ha</i>
د	<i>dāl</i>	<i>d</i>	<i>de</i>
ذ	<i>zāl</i>	<i>z</i>	<i>zet (dengan titik di atas)</i>
ر	<i>ra'</i>	<i>r</i>	<i>er</i>
ز	<i>za'</i>	<i>z</i>	<i>zet</i>
س	<i>sīn</i>	<i>s</i>	<i>es</i>

ش	<i>syīn</i>	<i>sy</i>	<i>es dan ye</i>
ص	<i>ṣād</i>	<i>ṣ</i>	<i>es (dengan titik di bawah)</i>
ض	<i>ḍād</i>	<i>ḍ</i>	<i>de (dengan titik di bawah)</i>
ط	<i>ṭa'</i>	<i>ṭ</i>	<i>te (dengan titik di bawah)</i>
ظ	<i>ẓa'</i>	<i>ẓ</i>	<i>zet (dengan titik di bawah)</i>
ع	<i>'aīn</i>	<i>'</i>	<i>koma terbalik ke atas</i>
غ	<i>gāin</i>	<i>g</i>	<i>ge</i>
ف	<i>fa'</i>	<i>f</i>	<i>ef</i>
ق	<i>qāf</i>	<i>q</i>	<i>qi</i>
ك	<i>kāf</i>	<i>k</i>	<i>ka</i>
ل	<i>lām</i>	<i>l</i>	<i>el</i>
م	<i>mīm</i>	<i>m</i>	<i>em</i>
ن	<i>nūn</i>	<i>n</i>	<i>en</i>
و	<i>wāwū</i>	<i>w</i>	<i>we</i>
ه	<i>hā</i>	<i>h</i>	<i>ha</i>
ء	<i>hamzah</i>	<i>'</i>	<i>Apostrof</i>
ي	<i>ya'</i>	<i>y</i>	<i>ye</i>

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

مُعَدَّة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
----------	---------	---------------------

عِدَّة	ditulis	'iddah
--------	---------	--------

C. Ta' Marbūṭah di akhir kata

1. Bila *ta' marbūṭah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, contoh:

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*, contoh:

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan *harakat*, *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah* ditulis *t*, contoh:

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----َ	<i>fathah</i>	ditulis	<i>A</i>
-----ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	<i>I</i>
-----ُ	<i>ḍammah</i>	ditulis	<i>U</i>

E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	Ā Jāhiliyyah
2.	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	Ā tansā
3.	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis	ī karīm
4.	ḍammah + wawu mati فُرُوض	ditulis ditulis	Ū furūḍ

F. Vokal-vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	Ai Bainakum
2.	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof ('), contoh:

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila kata sandang *alif* + *lām* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*, contoh:

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *alif* + *lām* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya, contoh:

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya, contoh:

دَوَى الْفُرُوضِ	ditulis	<i>żawi al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، لِأَحْوَالِ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Identifikasi Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Dusun Bejen” ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, baginda Nabi Muhammad saw. yang telah menyelamatkan kita dari gelapnya zaman *jahiliyyah*.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Peneliti membuka lebar saran dan kritik dari pembaca yang budiman, agar kedepannya skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Selanjutnya, dalam proses penyusunan skripsi ini tentu banyak bantuan dan dukungan serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setulusnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta jajarannya
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.Ag. beserta jajarannya
3. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku kepala program studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum. selaku sekretaris program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

5. Ibu Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak Dr. Mahbub Ghozali selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan, masukan, dan waktunya, serta dorongan demi selesainya penulisan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan tenaga pengajar Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmunya kepada peneliti, serta seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, terkhusus bapak Muhadi yang telah membantu dan memudahkan proses administrasi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Kedua orang tua tercinta, Almarhum Ayah dan Ibuk yang menjadi *support system* terbesar bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak terkasih, Mba Riri dan Mas Irsyad yang selalu memotivasi peneliti dalam berbagai hal.
11. Keluarga bapak Fauzan Ali Mashudi yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap manuskrip mushaf Al-Qur'an yang dimilikinya serta senantiasa mendukung dan memberikan informasi yang peneliti butuhkan.

12. Keluarga besar Pondok Pesantren Sunan Pandanaran dan KH. Hasan Bashori, khususnya bapak KH. Mu'tashimbillah dan Gus Nahdi yang turut andil dalam mengobarkan semangat belajar kepada peneliti.
13. Keluarga besar Komplek 9 Sunan Pandanaran dan kompleks KH. Hasan Bashori yang telah menemani selama masa kuliah ini dan tentunya selalu memberi dukungan untuk segera menyelesaikannya.
14. Rekan-rekan prodi IAT angkatan 2019 yang menjadi teman diskusi, teman ngopi, teman *sambat*, teman berjuang, terkhusus Mas Farhan Faturrahman yang menjadi patner PS-an saya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023
Peneliti,



Muhammad Ilham Mursyid
NIM. 19105030075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN DI YOGYAKARTA	16
A. Sejarah Penulisan Manuskrip Mushaf Al-Qur'an	16
B. Manuskrip Mushaf Al-Qur'an di Yogyakarta	18

1.	Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Wdya Budaya 1.....	19
2.	Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Widya Budaya 2.....	20
3.	Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Widya Budaya 3.....	22
4.	Manuskrip Tafsir Al-Qur'an <i>Kaliyan Pethikan</i> Warna-warni	23
5.	Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen	27
BAB III.....		30
TINJAUAN ASPEK KODIKOLOGI PADA MANUSKRIP MUSHAF AL-		
QUR'AN DUSUN BEJEN		30
A.	Judul Manuskrip	30
B.	Tempat Penyimpanan	30
C.	Nomor Naskah.....	31
D.	Ukuran Halaman.....	31
E.	Jumlah Halaman	32
F.	Jumlah baris.....	33
G.	Panjang Baris.....	33
H.	Jumlah Kata	34
I.	Bahasa dan Huruf	34
J.	Kertas.....	34
K.	<i>Watermark dan Countermark</i>	35
L.	Garis Tebal dan Garis Tipis.....	38
M.	<i>Kuras</i>	39
N.	Panduan	39
O.	Pengarang, Penyalin, Tempat dan Tanggal Penulisan Naskah	39
P.	Keadaan Manuskrip.....	40
Q.	Pemilik Manuskrip	40

R.	Iluminasi	41
BAB IV TINJAUAN ASPEK TEKSTOLOGI MANUSKRIP MUSHAF AL-		
QUR'AN DUSUN BEJEN		
A.	<i>Rasm</i>	43
1.	<i>Al-Hazf</i>	44
2.	<i>Al-Badl</i>	46
B.	<i>Syaki</i> (Tanda Baca).....	47
C.	Tanda <i>Waqaf</i>	47
D.	Simbol-simbol	48
E.	<i>Qira'at</i>	50
F.	<i>Scholia</i>	50
G.	<i>Corrupt</i>	53
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	66
B.	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		
		71

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tanda <i>Waqaf</i> pada Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen	48
Tabel 4. 2 Simbol pada Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen	49
Tabel 4. 3 <i>Scholia</i> pada Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen.....	51
Tabel 4. 4 <i>Corrupt</i> pada Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Widya budaya 1	19
Gambar 2. 2 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Widya budaya 1	20
Gambar 2. 3 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Widya budaya 2	20
Gambar 2. 4 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Widya budaya 2	22
Gambar 2. 5 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Widya budaya 3	22
Gambar 2. 6 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Widya budaya 4	24
Gambar 2. 7 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Widya budaya 4	25
Gambar 2. 8 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Widya budaya 4	26
Gambar 2. 9 Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen	27
Gambar 3. 1 <i>Watermark</i> pada manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen	37
Gambar 3. 2 <i>Countermark</i> pada Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen	38
Gambar 3. 3 Garis Tebal dan Tipis pada Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen	39
Gambar 3. 4 Iluminasi pada Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen	42
Gambar 4. 1 <i>Rasm Imla'i</i>	44
Gambar 4. 2 <i>Rasm 'Usmāni</i>	45
Gambar 4. 3 <i>Rasm Imla'i</i>	45
Gambar 4. 4 <i>Rasm Imla'i</i>	46
Gambar 4. 5 <i>Rasm 'Usmāni</i>	46
Gambar 4. 6 <i>Rasm 'Usmāni</i>	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyalinan mushaf Al-Qur'an di Nusantara diperkirakan telah ada sejak sekitar akhir abad ke-13, ketika Samudra Pasai di ujung timur laut Sumatra menjadi kerajaan pesisir pertama di Nusantara yang memeluk Islam.¹ Mushaf Nusantara tertua yang bisa diketahui sampai saat ini berada di Belanda yang menjadi koleksi William Marsden. Mushaf tersebut berasal dari Johor, Malaysia tahun 1606.² Berpijak pada keterangan tersebut, tidak heran jika Indonesia sangat kaya dengan koleksi manuskrip mushaf kuno yang tersebar di sejumlah wilayah Nusantara, khususnya yang menjadi sentra penyebaran Islam pada masa lalu, seperti Aceh, Cirebon, Ternate, Bima, Yogyakarta, Surakarta, dan lain sebagainya.

Penyalinan dan penulisan mushaf Al-Qur'an berkembang di beberapa wilayah-wilayah di Indonesia melalui berbagai cara seperti melalui kerajaan, kaum elite maupun melalui pengajaran di pondok-pondok pesantren.³

¹ Lenni Lestari, *Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam Dan Budaya Lokal*, Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir 1, No. 1 2016, hlm. 174.

² Ali Akbar and Indonesia (eds.), *Mushaf Al-Qur'an Di Indonesia Dari Masa Ke Masa*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI, 2011), hlm.10.

³ Puslitbang Lektur, *Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi* Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, hlm 36.

Pada zaman dahulu banyak ulama ulama yang diutus raja untuk belajar mendalami islam hingga ke luar negeri dan kembalinya ke tanah air mereka mengabdikan kepada kerajaan dan masyarakat sampai akhirnya manuskrip inilah yang menjadi salah satu karyanya. Contohnya Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Kerajaan Lingga di Pulau Penyengat Kepulauan Riau.⁴ Pondok Pesantren pun ikut andil besar dalam penulisan manuskrip mushaf Al-Qur'an contohnya Manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi pondok pesantren al-Yasir Jekulo Kudus.⁵ Tidak hanya kerajaan dan pesantren, bahkan para kaum elite juga ikut andil dalam penulisan manuskrip Al-Qur'an contohnya manuskrip mushaf Al-Qur'an at-Tin yang ditulis atas perintah Suharto mantan presiden RI.

Beberapa cara penyebaran penyalinan dan penulisan mushaf Al-Qur'an ini dapat memungkinkan orang-orang dari strata sosial yang berbeda tertarik untuk mempelajari islam. Karena sistem baca tulis yang digunakan untuk pengajaran Al-Qur'an, banyak manuskrip mushaf Al-Qur'an tulisan tangan telah digandakan oleh berbagai ulama atau pemuka agama di Indonesia. Salinan tersebut kemudian dilestarikan sebagai hadiah bagi khazanah ilmu Islam yang memiliki makna sejarah yang besar di seluruh nusantara. Beberapa ulama Indonesia telah meninggalkan karya tulis sebagai warisan, antara lain adalah Hamzah Fansuri (w. 1590 M), Nuruddin

⁴ Wendy Hermawan, dkk. *Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Kerajaan Lingga Di Pulau Penyengat Kepulauan Riau: Analisis Sejarah, Rasm, Dan Qira'at*. QOF, vol. 7, No. 1, Juni 2023, hlm. 15.

⁵ Iskandar Mansibul A'la. *Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Koleksi Ponpes Al-Yasir Jekulo: Kajian Kodikologi, Rasm dan Qira'at*. Al ITQAN Jurnal Studi Al-Qur'an, Vol. 5 No. 2. 2019, hlm 33.

ar-Raniri (w. 1658 M), Abdurrauf al-Sinkili (w. 1695 M), Yusuf al-Makassari (w. 1699 M), Abdussamad alFalimbani (w. 1789 M), Muhammad Arsyad al-Banjari (w. 1812 M), Nawawi al-Bantani (w. 1897 M), dan masih banyak yang lainnya.⁶

Setiap manuskrip Al-Qur'an Nusantara memiliki karakteristik masing-masing. Karakteristik tersebut bisa berupa aspek media yang digunakan, teknik penyusunan, aspek visual (ornamen iluminasi), aspek teks seperti *rasm*, *khat*, tanda baca, *qira'at*, dan lain sebagainya. Merujuk pada kajian Akbar dan Gusmian, karakteristik manuskrip sangat berkaitan erat dengan karakter lokasi di mana sebuah manuskrip diproduksi, yang melibatkan proses dialog dan keterpengaruhannya.⁷ Bahkan melalui penelaahan karakteristik akan memunculkan spekulasi dan interpretasi tentang penulis/penyalinnya, motif dan orientasi penulisan/penyalinannya, serta konteks sosio-historis, sosio-kultur, sosio-politik, bahkan konteks sosial-keagamaan yang melingkupinya.⁸ Salah satu manuskrip Al-Qur'an di Nusantara yang belum terdata oleh Puslitbang adalah manuskrip Al-Qur'an Dusun Bejen Bantul Yogyakarta.

Banyak manuskrip Al-Qur'an yang ditemukan di Yogyakarta, salah satunya manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen ini. Manuskrip tersebut

⁶ Mohammad Yahya dan Adrika Fithrotul Aini. *Karakteristik Dan Fragmen Sejarah Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dolah Bakri Bantul*. Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadits, 2017.

⁷ Islah Gusmian, *Karakteristik Naskah Terjemahan Al-Qur'an Pegon Koleksi Perpustakaan Masjid Agung Surakarta*, SUHUF 5 (5 November 2015): hlm. 51–75.

⁸ Mustopa Mustopa, *Mushaf Kuno Lombok: Telaah Aspek Penulisan dan Teksnya*, SUHUF No. 10, 30 Juni 2017, hlm. 1–24.

penulis dapatkan dari bapak Fauzan Ali Mashudi. Menurut keterangan beliau manuskrip tersebut beliau dapatkan dari pakdenya yaitu KH. Achmad Burhani, namun kondisi manuskrip tersebut dalam keadaan tidak utuh 30 juz, melainkan hanya dari juz 1 sampai juz 15 saja.⁹ Awalnya manuskrip ini ada dua buah jilid, pertama juz 1 sampai juz 15 dan yang kedua juz 16 sampai juz 30, namun karena kondisi manuskrip yang kedua sudah sangat lapuk dan dikhawatirkan bereserakan dibakarlah manuskrip tersebut. Bagian awal dan akhirnya masih terdapat *cover* walaupun ada bagian yang terkelupas. Keadaan kertasnya sudah lapuk sehingga pada bagian pinggirnya ada yang terkelupas. Kerusakan yang terjadi pada manuskrip dipengaruhi beberapa faktor. Faktor- faktor terjadinya kerusakan adalah pertama, faktor usia, dimana kerusakan yang disebabkan zaman atau usia naskah yang sudah tua. Kedua, faktor kelengahan penyalinan, yang disebabkan oleh kesalahan pemahaman, kesalahan penulisan dan faktor subyektifitas penulis. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan kerusakan pada naskah adalah faktor penyimpanan. Penyimpanan naskah yang ditempatkan pada ruang yang tidak kondusif, sehingga mempercepat pelapukan pada naskah.¹⁰

Pada manuskrip ini ditemukan sebuah perbedaan yang tidak banyak ditemui pada manuskrip mushaf Al-Qur'an lainnya. Perbedaan tersebut adalah model pembukuan pada manuskrip ini menjadi dua bagian. Model pembukuan ini mirip seperti musfah menghafal Al-Qur'an yang banyak kita

⁹ Wawancara dengan bapak Fauzan Ali Mashudi, 12 Juli 2023.

¹⁰ Siti Baroroh Baried. *Pengantar Teori Filologi*. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985). hlm.67-69.

jumpai sekarang, namun untuk manuskrip sangat jarang ditemui yang menggunakan metode pembukuan seperti ini. Perbedaan selanjutnya pada manuskrip ini diawali dengan surat al-Fāṭiḥah dan diakhiri dengan surat al-Fāṭiḥah. Penulisan seperti ini juga jarang ditemui di manuskrip mushaf Al-Qur'an lainnya. Peneliti akan mencari sumber kepustakaan yang berkaitan dengan hal tersebut dan juga mencari pada penelitian sebelumnya yang bersinggungan dengan hal tersebut dengan tujuan untuk mengetahui maksud dari penulisan al-Fāṭiḥah seperti ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aspek kodikologi pada manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen?
2. Bagaimana aspek tekstologi pada manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian :
 - a. Mengetahui aspek kodikologi manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen
 - b. Mengetahui aspek tekstologi manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen
2. Manfaat penelitian :
 - a. Manfaat Teoritis: Memberikan kontribusi keilmuan dalam kajian filologi terhadap manuskrip mushaf Al-Qur'an pada studi Al-Qur'an dan Tafsir.

- b. Manfaat Praktis: Menambah pengetahuan tentang asal-usul manuskrip mushaf Al-Qur'an, yang berarti juga mengungkap warisan ulama' Indonesia terdahulu, serta membuka ruang untuk penelitian lanjutan.

D. Telaah Pustaka

Studi tentang mushaf-mushaf kuno Nusantara sudah banyak dilakukan. Kajiannya pun cukup beragam, mulai dari aspek kodikologi, teks, hingga tanda-tanda yang lazim dalam mushaf kuno. Misalnya kajian yang dilakukan tim Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Kajian tersebut dilakukan selama empat tahun (2011-2014) di wilayah di Indonesia, mulai dari Aceh hingga Ambon. Terdapat sekitar 422 mushaf kuno yang dikaji.¹¹ Namun mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen tidak termasuk dalam objek kajian ini. Kajian ini bisa dikatakan masih bersifat pendataan terhadap mushaf-mushaf kuno tersebut.

Selanjutnya kajian yang dilakukan oleh Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI terhadap 241 naskah mushaf kuno dari 18 wilayah di Indonesia selama rentang waktu tiga tahun (2003-2005). Aspek-aspek yang dikaji meliputi: *pertama*, aspek historis yakni asal-usul mushaf dan pemiliknya, tempat dan tahun penulisan, pemrakarsa (sponsor), tempat penyimpanan, dan kaitannya dengan mushaf/manuskrip lain. *Kedua*, aspek teks yaitu penggunaan *rasm* dan tanda baca meliputi *harakat*, tanda tajwid dan *waqaf*.

¹¹ Tim Penyusun, *Laporan Penelitian Mushaf Kuno Lajnah* (Jakarta: LPMQ, 2014), hlm. 2-3.

Ketiga, aspek *qira'at*, dan *Keempat*, aspek visual meliputi kaligrafi/*khat*, simbol-simbol dan ornamen-iluminasi. Hasil kajian antologi ini kemudian dibukukan.¹² Manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen belum termasuk dalam objek kajian ini.

Selanjutnya ada tulisan Asep Saefullah, “Kesucian dalam Keindahan: Seni Mushaf Al-Qur'an dari Pulau Sumbawa”¹³ dan “Ragam Hiasan Mushaf Kuno Koleksi Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal Jakarta”.¹⁴ Kedua tulisan Saefullah lebih banyak menyoroti aspek ornamen-iluminasi yang membingkai teks mushaf, meski terdapat pembahasan singkat mengenai aspek penggunaan *rasm* dan *qirā'āt*-nya. Kemudian tulisan Ali Akbar, “Tradisi Penyalinan Mushaf Al-Qur'an di Lombok”¹⁵, “Manuskrip Al-Qur'an dari Sulawesi Barat Kajian Beberapa Aspek Kodikologis”,¹⁶ dan disertasinya, “Naskah Al-Qur'an Nusantara: kajian Kaligrafi”.¹⁷ Kedua tulisan Akbar lebih banyak membahas aspek kodikologis, karakteristik tulisan dan ornamen-iluminasi mushaf. Adapun

¹² Fadhal AR Bafadhal dan Rosehan Anwar, *Mushaf-mushaf Kuno Indonesia* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005) hlm v-xv.

¹³ Asep Saefullah, *Mushaf Kuno Lombok Telaah Aspek Penulisan Dan Teks*, Suhuf, Vol.10, No.1, 2017, hlm.7-10.

¹⁴ Asep Saefullah, *Ragam Hiasan Mushaf Kuno Koleksi Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal Jakarta*”, Suhuf Vol. 5, No. 1, 2015, hlm.12-16.

¹⁵ Lihat Katalog yang diterbitkan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI dalam rangka pameran ‘Perkembangan Mushaf, Terjemahan, dan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia’ pada acara Musabaqah Fahmi Kutubit-Turats di Lombok pada 18-24 Juli 2011.

¹⁶ Ali Akbar, *Manuskrip Al-Qur'an dari Sulawesi Barat Kajian Beberapa Aspek Kodikologi*, SUHUF, vol. 7 (2014), hlm.23-25.

¹⁷ Ali Akbar, *Naskah Al-Qur'an Nusantara: kajian Kaligrafi*, Disertasi: Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Ilmu Sastra, (Universitas Indonesia Depok Jakarta), 2016.

disertainya lebih banyak menyoroti aspek kaligrafi mushaf-mushaf Nusantara.

Kemudian tulisan Lenni Lestari, “Mushaf Al-Qur’an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal”.¹⁸ Tulisan Lestari ini lebih menyoroti perkembangan metode penyalinan mushaf di Indonesia, meski terdapat ulasan singkat mengenai aspek teks dan visual dari beberapa mushaf kuno Nusantara.

Kemudian ada skripsi yang mengkaji karakteristik penulisan mushaf, akan tetapi menggunakan teori landasan, yaitu perbandingan mushaf satu dengan mushaf yang lainnya. Skripsi tersebut ditulis oleh Edi Prayitno, “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf al-Qur’an Desa Wonolelo”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.¹⁹ Skripsi tersebut membahas mengenai penelitian terhadap mushaf Desa Wonolelo menggunakan kajian filologi. Dalam skripsi ini terfokus pada sejarah dan karakteristik manuskrip Desa Wonolelo dengan menggunakan kajian filologi. Dimana dalam skripsinya Edi menggunakan metode landasan yaitu dengan membandingkan mushaf milik Wongsosetiko dengan mushaf milik Dolah Bakri. Dimana mushaf milik wongsosetiko menjadi landasan disebabkan kualitasnya lebih unggul dari mushaf milik Dolah Bakri.

¹⁸ Lenni Lestari, *Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal*, Jurnal At-Tibyan, vol. 1, no. 1 (Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa, 2016), hlm.8-11.

¹⁹ Edi Prayitno. *Sejarah Dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Desa Wonolelo Pleret Bantul Di Yogyakarta*. Skripsi: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2014.

E. Kerangka Teori

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori filologi yang meliputi aspek tekstologi dan kodikologi. Secara etimologi, kata filologi berasal dari Bahasa Yunani yaitu "*philologia*" merupakan gabungan kata *philos* yang berarti teman dan *logos* yang berarti pembicaraan atau ilmu. Istilah filologi diperkirakan sudah mulai digunakan pada abad ke-3 SM oleh sekelompok ahli dari Iskandariyah, untuk menyebut keahlian yang diperlukan dalam mengkaji peninggalan tulisan yang berasal dari kurun waktu ratusan tahun sebelumnya. Seorang ahli dari Iskandariyah yang pertama kali yang menggunakan istilah filologi bernama Eratosthenes.²⁰

Sedangkan secara terminologi, filologi merupakan ilmu yang mempelajari karya tulisan masa lampau, untuk menetapkan keasliannya, bentuk semulanya, makna isi kandungannya, dan konteks penulisannya, bahkan sampai kemudian mengedit sebuah karya tulisan masa lampau menjadi sebuah buku yang layak dibaca oleh kalangan umum.²¹

Objek pada penelitian filologi ini mengandung berbagai luapan perasaan dan pikiran sebagai hasil budaya masa lalu. Sehingga setiap hasil karya tulis masa lalu tersebut memiliki keunikannya sendiri. Keunikannya tersebut bisa berupa teks yang ditulis menggunakan huruf, bahasa, atau idiom tertentu yang mungkin bagi orang-orang awam asing dengan bahasa tersebut. Tugas seorang filologlah untuk menjelaskan atau menyegarkan

²⁰ Siti Baroroh Baried dkk., *Pengantar Teori Filologi*, hlm.2.

²¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2022), hlm. 74.

naskah. Hal tersebut dengan tujuan untuk menjembatani jarak antara penulis dan pembaca agar lebih mudah karya tulis masa lalu itu dibaca dan dipahami.

Metode filologi yang inheren di dalamnya terdapat pendekatan tekstologi dan kodikologi. Keduanya digunakan untuk menjelaskan kondisi fisik manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen serta gagasan-gagasan yang terkandung di dalamnya. Berikut adalah penjelasannya:

1. Tekstologi adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk teks. Di antaranya meneliti penjelmaan dan penurunan teks sebuah karya sastra, penafsiran dan pemahamannya.²² Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup tekstologi mencakup keseluruhan dari isi suatu naskah (teks), seorang akan dapat memahami isi kandungan suatu naskah dengan menggunakan pendekatan tekstologi.²³
2. Kodikologi adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk atau semua aspek naskah, beberapa aspek di antaranya berupa bahan, umur, tempat penulisan, dan perkiraan penulis naskah.²⁴ Dapat disimpulkan sebagai ilmu yang mempelajari wujud naskah.²⁵

²² Siti Baroroh Baried dkk., *Pengantar Teori Filologi*, hlm. 57.

²³ Ade Iqbal Badruzaman dan Ade Kosasih, *Teori Filologi dan Penerapannya: Masalah Naskah-Teks dalam Filologi*, Jumantara 9, No. 2, 2018, hlm. 17.

²⁴ Siti Baroroh Baried dkk., *Pengantar Teori Filologi*, hlm. 56.

²⁵ Ade Iqbal Badruzaman dan Ade Kosasih, *Teori Filologi dan Penerapannya: Masalah Naskah-Teks dalam Filologi*, hlm. 15.

F. Metode Penelitian

Sebelum menjabarkan metode yang diterapkan dalam penelitian ini, kiranya perlu penulis sampaikan mengenai objek dan subjek penelitiannya. Penelitian ini mengambil objek identifikasi pada manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen. Dengan demikian, subjek dari penelitian ini adalah manuskrip mushaf tersebut. Penelitian ini menggabungkan antara penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian lapangan karena subjek dalam penelitian ini adalah manuskrip mushaf dengan pendekatan filologis.

Dalam sebuah penelitian filologi tentu data-data kesejarahan dibutuhkan sebagai sumber data dalam memenuhi kajian kodikologis yang menjadi salah satu langkah dalam penelitian filologi. Adapun penelitian kepustakaan pada penelitian ini diaplikasikan dalam memenuhi kajian tekstologinya. Jika dilihat dari sudut pandang filologis, penelitian ini menggunakan edisi penelitian naskah tunggal, sebab manuskrip yang diteliti merupakan sebuah manuskrip mushaf yang ditulis secara individu. Proses taransliterasi dan suntingan nakah dalam penelitian ini tidak diperlukan mengingat manuskrip yang diteliti merupakan salinan Al-Qur'an. Metode yang dipergunakan dalam metode penelitian edisi naskah tunggal ini adalah edisi standar atau edisi kritik. Edisi kritik yang dimaksud adalah

mengungkapkan kesalahan-kesalahan kecil, inkonsistensi-inkonsistensi yang terjadi, dan menyesuaikan ejaan dengan ketentuan yang berlaku.²⁶

Adapun secara rinci metode yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori gabungan antara penelitian kajian pustaka (*library research*) dan penelitian lapangan. Pengumpulan informasi atau data dalam penelitian kepustakaan bersumber dari berbagai karya-karya ilmiah seperti buku, jurnal, skripsi dan sebagainya. Sedangkan penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian lapangan disebabkan pada penelitian ini dilakukan juga wawancara dan observasi guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

2. Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan objek penelitian, maka dalam hal ini peneliti akan melalui tiga tahapan, yaitu:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi yang dimaksudkan di sini adalah pengamatan secara langsung terhadap manuskrip yang diteliti. Di mana manuskrip yang diteliti pada penelitian ini adalah manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen. Pengamatan dilakukan terhadap bentuk fisik manuskrip serta beberapa hal

²⁶ Siti Baroroh Baried dkk., *Pengantar Teori Filologi*, hlm.66.

yang berkaitan dengan penulisan, seperti *rasm*, tanda baca, tanda *waqaf*, iluminasi, simbol, dan lain-lain.

b. Interview (wawancara)

Wawancara ini dilakukan kepada pemilik manuskrip. Wawancara ini dilakukan guna mengetahui informasi sejarah pemilik manuskrip serta asal-usul manuskrip tersebut.

c. Dokumentasi

Dalam melakukan observasi, peneliti melakukan pendokumentasian dari hasil pengamatan tersebut agar dapat dilakukan kajian lebih lanjut dan dapat membantu dalam melakukan analisis.

3. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah metode analisi dan interpretasi. Metode tersebut dilakukan dalam hal-hal yang tidak dapat diperoleh secara langsung saat melakukan pengumpulan data. Analisis dan interpretasi dapat dilakukan ketika menelusuri sejarah pemilik manuskrip, sejarah asal-usul maupun karakteristik dari manuskrip tersebut, khususnya berkaitan dengan simbol dan iluminasi.

Penulis juga melakukan pendeskripsian, khususnya dalam hal penaskahan, yakni seputar bentuk fisik dan seputar teks, yakni *rasm*, penulisan tanda baca, tanda *waqaf*, iluminasi dan simbol.

G. Sistematika Pembahasan

Guna memberi kemudahan dalam memahami dan mengetahui fokus serta alur pembahasan dalam penelitian ini, dibutuhkan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, kajian pustaka serta metodologi penelitian yang digunakan.

Bab II merupakan pemaparan seputar gambaran umum tentang manuskrip-manuskrip yang ada di Yogyakarta.

Bab III memaparkan tentang aspek kodikologi dalam manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen. Pemaparan ini dilakukan dengan menganalisis aspek kodikologi secara keseluruhan, meliputi judul, tempat penyimpanan, nomor naskah, ukuran halaman, jumlah halaman, panjang baris, jumlah baris, jumlah kata, panjang baris, bahasa, kertas, cap kertas, garis tebal dan tipis, *kuras*, panduan, *kolofon*, keadaan manuskrip, pemilik manuskrip, dan iluminasi.

Bab IV berisi analisa aspek tekstologi pada manuskrip mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen. Pemaparan ini dengan menganalisis aspek tekstologinya meliputi: huruf, tanda baca, tanda *waqaf*, *corrupt*, simbol-simbol yang digunakan, *rasm* dan *qira'atnya*.

Bab V, adalah penutup dari penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan hasil dari penelitian serta memberikan saran terhadap penelitian lanjutan

yang serupa, yakni penelitian terhadap manuskrip mushaf Al-Qur'an dengan pendekatan filologi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana pembahasan yang telah dijabarkan atas, dapat diambil hasil penelitian secara ringkas sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek kodikologinya, Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen ini memiliki ukuran panjang 38 cm, lebar 26,5 cm dan ukuran panjang tulisan 26 cm, lebar 17 cm. Pada setiap halamannya dari juz 1 sampai 7 berisi 17 baris, sedangkan dari juz 8 sampai 15 berisi 15 baris perhalaman. Penulisannya menggunakan perpaduan antara tinta hitam dan tinta merah. Kertas yang digunakan dalam manuskrip ini merupakan kertas Eropa dengan *watermark* dan dilengkapi juga dengan *countermark* berupa tulisan VDL. *Watermark* pada manuskrip ini seperti gambar mahkota yang ditengahnya terdapat singa yang membawa pedang, namun tulisan yang berada sekelilingnya tidak terlalu jelas terbaca oleh peneliti dikarenakan tinta yang digunakan terlalu tebal. Manuskrip ini diperkirakan ditulis abad ke-18 sampai awal abad ke-19.
2. Adapun segi tekstologinya, Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen ini menggunakan *rasm 'uṣmāni* dan *rasm imla'i*. *Qira'at* yang digunakan ialah *qira'at* Imam 'Ashim riwayat Hafs. Pada manuskrip ini tanda baca yang digunakan sama seperti umumnya mushaf Al-Qur'an,

hanya saja pada manuskrip ini tidak menggunakan tanda baca panjang, baik itu *fathah* panjang, *kasroh* panjang, *dammah* panjang, maupun *mad jaiiz*. Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen ini memiliki beberapa *scholia*, diantaranya penambahan ayat yang kurang, pembenaran ayat yang salah, permulaan juz, dan nama juz. Ditemukan juga *corrupt* pada manuskrip ini dengan beragam bentuknya, seperti kesalahan *harokat*, pengulangan kata, dan kelebihan kata.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini, peneliti memiliki beberapa kepada peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terhadap sebuah manuskrip Al-Qur'an:

1. Teruntuk peneliti selanjutnya yang hendak melaksanakan penelitian terhadap manuskrip mushaf Al-Qur'an, seyogyanya memastikan dahulu akankah manuskrip tersebut dapat diteliti, sebab tidak sedikit manuskrip yang ditutup aksesnya untuk digunakan sebagai bahan penelitian. Sehingga sebelum berlangsungnya penelitian hendaknya memastikan terlebih dahulu terkait perizinan dan apakah diperbolehkan manuskrip itu untuk dijadikan bahan penelitian untuk kemudian dipublish.
2. Peneliti yang hendak melakukan penelitian terhadap Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dusun Bejen, bisa melakukan penelitian lanjutan terhadap beberapa aspek yang belum terlalu dalam dibahas dalam penelitian ini, seperti pembahasan tentang iluminasinya ataupun *qira'atnya*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali. *Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Ilmu Sastra*, Disertasi Universitas Indonesia Depok. Jakarta, 2016.
- Akbar, Ali. *Manuskrip Al-Qur'an dari Sulawesi Barat Kajian Beberapa Aspek Kodikologi*. Suhuf. Vol. 7. 2014.
- Akbar, Ali. *Mushaf Al-Qur'an Di Indonesia Dari Masa Ke Masa*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI. Jakarta, 2011.
- al-Abyadi, Ibrahim. *Sejarah Al-Qur'an*, Penerjemah. Halimuddin. Rineka Cipta: Jakarta, 1996.
- al-Zarqani, Muhammad 'Abdul 'Azim. *Manahilul 'Irfan fi 'Ulumi Al-Qur'an* juz 1
- Anggraini, Syania Nur. *Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Raden KH. Sholeh di Drajat Lamongan*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang, 2022.
- Arifin, Zaenal dkk. *Mushaf Kuno Nusantara: Jawa*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI. Jakarta, 2019.
- Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Lektur Keagamaan. Jakarta, 2010.
- Badruzaman, Ade Iqbal dan Kosasih, Ade. *Teori Filologi dan Penerapannya: Masalah Naskah-Teks dalam Filologi*, Jumannara 9, no. 2. 2018
- Bafadhal, Fadhal AR dan Anwar, Rosehan. *Mushaf-mushaf Kuno Indonesia*. Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI. Jakarta, 2005.
- Baried, Siti Baroroh. *Pengantar Teori Filologi*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta, 1985.

- Chofifah, Uli. *Mushaf Al-Qur'an Kuno di Kampung Kusamba Bali (Studi Kodikologi Manuskrip Musha Al-Qur'an Haji Ismail)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang. 2021.
- Fathurrahman, Oman. *Filologi dan islam indonesia*. Kementerian Agama RI
- Fathurrahman, Oman. *Filologi Indonesia: Teori dan Metode*, Kencana: Jakarta, 2017.
- Gusmian, Islah. *Karakteristik Naskah Terjemahan Al-Qur'an Pegon Koleksi Perpustakaan Masjid Agung Surakarta*. Suhuf. Vol. 5. 2015.
- Hastuti, Qona'ah Dwi dan Hasan, Moh. Abdul Kholiq. *Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Daun Lontar Koleksi Kiai Abdurrochim (Kajian Pemakain Rasm dan Qiraat)*, Profetika, Jurnal Studi Islam, Vol.21, No. 1. 2020.
- Lestari, Lenni. *Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal*. Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir. Vol. 1. No. 1. 2016.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Idea Press: Yogyakarta, 2022
- Mustofa, Avi Khuriya. *Variasi dan Simbol dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an di Masjid Agung Surakarta*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2013.
- Mustopa. *Mushaf Kuno Lombok: Telaah Aspek Penulisan dan Teksnya*. Suhuf. vol. 10, 2017.
- Prayitno, Edi. *Sejarah Dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Desa Wonolelo Pleret Bantul Di Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2014.
- Puslitbang Lektur, *Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Jakarta.

- Saefullah, Asep. *Mushaf Kuno Lombok Telaah Aspek Penulisan Dan Teks*, Suhuf, Vol.10, No.1. 2017.
- Saefullah, Asep. *Ragam Hiasan Mushaf Kuno Koleksi Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal Jakarta*. Suhuf Vol. 5. No. 1. 2015.
- Sangidu. *Penyajian Dan Interpretasi Teks Sastra Indonesia Klasik Khususnya Naskah-Naskah Jawi Dan Naskah Berbahasa Arab*. 2017.
- Suma, Muhammad Amin. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an 1*. Pustaka Firdaus: Jakarta, 2000
- Syarif, M. Ibban. *Ketika Mushaf Menjadi Indah*. Aini: Semarang, 2003.
- Taufik, Egi Tanada dkk. *Manuskrip Al-Qur'an dan Tafsir Koleksi Museum Sonobudoyo*. 2020.
- Yahya, Mohammad dan Aini, Adrika Fithrotul. *Karakteristik Dan Fragmen Sejarah Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Dolah Bakri Bantul*. Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadits, 2017